

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Akuntansi

Akuntansi merupakan serangkaian kegiatan atau bagian pokok dalam suatu dunia bisnis. Tahapan kegiatan ini yaitu mengatur sebuah konsep keuangan yang dilakukan secara teoritis dan sistematis, sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak – pihak yang membutuhkan serta sebagai bahan yang digunakan untuk memantau sejauh mana perkembangan kinerja dari kegiatan operasional perusahaan tersebut.

2.1.1 Definisi Akuntansi

Dalam dunia akuntansi telah dikenal dua istilah asing, yaitu *accountancy* dan *accounting*. Secara istilah keduanya diartikan kedalam bahasa Indonesia yang berarti Akuntansi.

Sedangkan menurut (Irma, 2017) dalam bukunya menyatakan :”Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, yang berfungsi menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.”

”Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan.” (Desmahary & Kuswara, 2016)

Tujuan akuntansi sendiri ialah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi atau perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan, baik pihak didalam perusahaan maupun pihak diluar perusahaan.

2.1.2. Persamaan Dasar Akuntansi

Rumusan persamaan dasar akuntansi dalam buku Hery (2014:14) yaitu:

$$\text{Assets} = \text{Liabilities} + \text{Equity}$$

Sumber Hery (2014:14)

Gambar II.01 Persamaan Dasar Akuntansi

Assets bagi perusahaan adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan hal ini sering disebut juga harta atau kekayaan (*assets*). Aset ini selanjutnya akan digunakan (dimanfaatkan atau dikonsumsi) oleh perusahaan demi lancarnya kegiatan operasional sehari – hari. Contoh dari meliputi uang kas, piutang usaha, persediaan barang dagang, perlengkapan toko kantor, asuransi dan sewa dibayar dimuka, tanah dan bangunan, peralatan, kendaraan dan aset lainnya.

Sedangkan utang (*liabilities*) adalah kewajiban perusahaan kepada kreditur (Supplier, Bankir) dan pihak lainnya (karyawan, pemerintah). Kreditur dan pihak lainnya disini memiliki hak / klaim atas aset perusahaan.

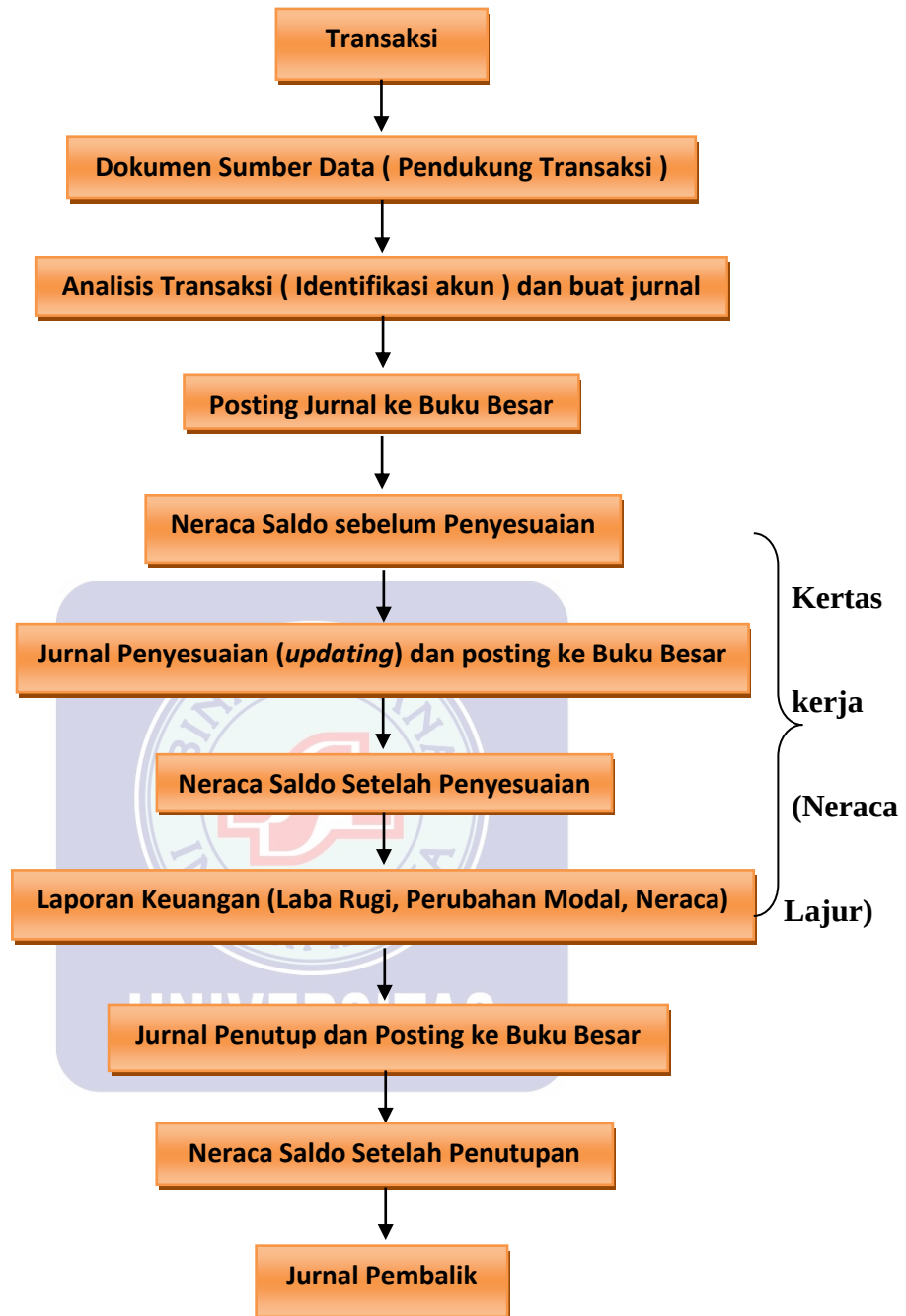
Ekuitas (*Equity*) merupakan hak pemilik dana atau pemegang saham atas aset perusahaan. Ekuitas untuk perusahaan perorangan dinamakan ekuitas pemilik (*owner's equity*), untuk sebuah firma dinamakan *partnership equity*, sedangkan untuk perseroan dinamakan ekuitas pemegang saham (*stockholder's equity*). Ekuitas atau modal disebut juga sebagai kekayaan bersih (*net assets*), yang artinya bahwa

hak pemilik atau pemegang saham atas kekayaan perusahaan diperoleh setelah seluruh kekayaan yang ada dalam perusahaan dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan.

Rumusan persamaan dasar akuntansi diatas telah ditetapkan bersifat baku (mutlak), dimana *Liabilities* harus di tempatkan terlebih dahulu sebelum equity, hal ini mengandung makna bahwa kreditur memiliki hak yang pertama atas kekayaan perusahaan, setelah itu sisa *assets* yang masih ada barulah merupakan hak pemilik dana atau pemegang saham.



2.1.3. Siklus Akuntansi



Sumber Hery (2014:67)

Gambar II.0 2 Siklus Akuntansi

Siklus Akuntansi merupakan suatu urutan kejadian, peristiwa, aktivitas yang berhubungan dengan sebuah transaksi dan prosesnya secara bertahap dari awal hingga akhir. Hal ini juga merupakan suatu rangkaian urutan tahapan proses dari

suatu transaksi dan peristiwa sampai dengan pelaporan pada akhir periode dan berlanjut dari analisa transaksi sampai pelaporan periode berikutnya.

Siklus akuntansi juga dapat dikatakan sebagai sebuah tahapan yang harus dilakukan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi yang dimulai sejak terjadinya berbagai transaksi hingga akhirnya menjadi sebuah laporan keuangan.

Berikut adalah bagian–bagian yang akan diuraikan mengenai siklus akuntansi adalah :

1. Transaksi

Adalah suatu aktivitas yang terjadi dalam suatu perusahaan yang akan mengakibatkan atau menimbulkan bertambah atau berkurangnya harta perusahaan. Terdapat dua jenis transaksi yaitu transaksi yang dilakukan secara tunai dan transaksi yang dilakukan secara kredit.

2. Bukti Transaksi

Bukti transaksi ini adalah sebuah data yang membuktikan bahwa transaksi yang dilakukan benar adanya, bukti ini pun sebagai dasar prinsip dalam akuntansi. Setiap transaksi yang dilakukan harus menyertakan suatu bukti yakni bukti tertulis. Bukti – bukti tersebut dikumpulkan dan didokumentasikan serta diarsipkan dengan baik. Bukti transaksi nantinya pun sangat dibutuhkan untuk keperluan auditor untuk mengaudit suatu perusahaan.

3. Jurnal

Menurut (Indratno & Ramm, 2015) “Jurnal berfungsi memberikan catatan lengkap tentang semua transaksi perusahaan yang dibuat berdasarkan waktu atau kronologis.” Juga mengklarifikasikan dan meringkas data

keuangan serta data – data lainnya dalam bentuk dua kolom yakni kolom debit dan kolom kredit.

4. Buku Besar

“Buku Besar adalah modul akun – akun yang digunakan untuk meringkas transaksi yang telah dicatat dalam jurnal.” (Habibah, Faizah, & Solecha, 2018) Dalam buku besar ini kita dapat memindahkan seluruh transaksi yang sudah kita catat di jurnal umum dengan cara memindahkan pencatatan yang terjadi di kolom debit jurnal umum kedalam sisi debit rekening dibuku besar dan memindahkan pula transaksi buku besa.

5. Neraca Lajur

Neraca lajur adalah suatu daftar yang dibuat untuk menggambarkan harta kekayaan atau aktiva perusahaan atau individu, serta kewajiban dan modal yang demikian perusahaan atau individu pada suatu periode tertentu dimana dari neraca lajur ini akan diketahui jumlah masing – masing kekayaan. Selain itu neraca lajur juga dibuat untuk menggambarkan kewajiban dan modal usaha untuk menentukan pembuatan laporan keuangan selanjutnya.

6. Laporan Keuangan

Dalam tahap akhir siklus akuntansi, laporan keuangan adalah merupakan kegiatan terakhir yang sangat penting karna tujuan dari seluruh tahapan siklus akuntansi ini adalah untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan. Menurut (Bambang Wahyudiono, SE, MM, 2014) dalam bukunya menyatakan laporan keuangan merupakan: “ rapor kenaikan kelas ibarat seorang siswa atau pelajar.”

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya menurut (hery, 2014) ialah :

a. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode tertentu. Laporan laba rugi ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.

b. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*)

Adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (laporan perubahan modal). Ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya investasi (setoran modal) dan laba bersih, sebaliknya ekuitas pemilik akan berkurang dengan adanya prive (penarikan atau pengambilan untuk kepentingan pribadi) dan rugi bersih.

c. Neraca (*Balance Sheed*)

Adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi asset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

d. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)

Adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing – masing aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan atau pembiayaan untuk satu waktu periode tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan dan

penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai akhir periode.

Siklus akuntansi yang terjadi dalam sebuah perusahaan secara umum adalah sama, sehingga dalam penyusunan sebuah laporan keuangan akan melalui tahapan – tahapan yang sama pula, begitu pula tahapan yang dilalui oleh sebuah perusahaan dagang dan perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur.

2.1.4. Akuntansi Perusahaan Dagang

Menurut (Hery, 2014) perusahaan adalah :” sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang dan atau jasa) kepada para pelanggannya.”

Pengertian perusahaan dagang menurut (Soemohadiwidjojo, 2017) “Pada perusahaan adalah perusahaan yang membeli barang berwujud dari pemasok dan menjualnya langsung kepada konsumen tanpa melakukan pengolahan lebih lanjut untuk mengubah sifat produk tersebut.”

Dalam pencatatan akuntansi perusahaan dagang biasanya menggunakan jurnal khusus untuk memudahkan proses penginputan ke buku besar. Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan khusus untuk mencatat transaksi yang berulang – ulang dan sejenis. Begitu pula dengan proses pencatatan persediaan atau barang dagang. Pencatatan barang dagang dalam perusahaan dagang dilakukan dengan menggunakan metode pencatatan yang umum digunakan yaitu dengan metode perpetual dan metode periodik.

Pada metode perpetual, pencatatan persediaan dilakukan setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan. Sedangkan pada metode periodik, pencatatan persediaan hanya dilakukan pada akhir periode akuntansi melalui penyesuaian pada akhir periode. Berikut contoh jurnal metode perpetual dan periodik.

Tabel II.01

Jurnal Metode Perpetual dan Periodik

Transaksi	Metode perpetual	Metode Periodik
Pembelian barang dagang tunai / kredit	Persediaan Barang Dagang xxx Kas / Utang Dagang xxx	Pembelian xxx Kas / Utang Dagang xxx
Retur Pembelian	Kas / Utang Dagang xxx Persediaan Barang Dagang xxx	Kas / Utang Dagang xxx Retur Pembelian xxx
Penjualan tunai / Kredit	Kas / Piutang Dagang xxx Penjualan xxx Harga Pokok Penjualan xxx Persediaan Barang Dagang xxx	Kas / Piutang Dagang xxx Penjualan xxx
Retur Penjualan	Retur Penjualan xxx Kas / Piutang Dagang xxx	Retur Penjualan xxx Kas / Piutang Dagang xxx

	Persediaan Barang Dagang xxx Harga Pokok Penjualan xxx	
Penyesuaian pada akhir periode	Tidak Dijurnal	Harga Pokok Penjualan xxx Persediaan xxx Harga Pokok Penjualan xxx Pembelian xxx Persediaan xxx Harga Pokok Penjualan xxx

Sumber mosof blogspot

2.1.5. Sistem Informasi Akuntansi

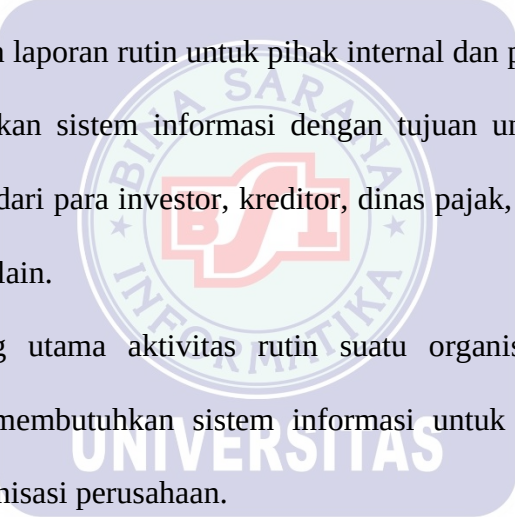
Informasi akuntansi secara garis besar dapat digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi harmonis.

Menurut (Fitriastuti, 2017) dalam bukunya menyatakan :”Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis,mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasil kepada pengambil keputusan.”

Secara garis besar aktivitas utama dari sistem informasi akuntansi adalah mengelola data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung dengan jaringan komunikasi antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya.

2.1.6. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara umum untuk mengolah data transaksi keuangan perusahaan adapun penggunaan yang lebih khusus dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 
- a. Pembuatan laporan rutin untuk pihak internal dan pihak eksternal, perusahaan menggunakan sistem informasi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dari para investor, kreditor, dinas pajak, badan – badan pemerintah dan lain – lain.
 - b. Pendukung utama aktivitas rutin suatu organisasi, para pemimpin dan manajer, membutuhkan sistem informasi untuk membantu aktivitas rutin suatu organisasi perusahaan.
 - c. Pendukung dalam proses pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi proses pengambilan keputusan pada setiap lini organisasi dapat tercapai dengan segera.
 - d. Melaksanakan aktivitas perencanaan dan pengendalian internal sistem informasi akuntansi diperlukan juga dalam proses perencanaan dan pengendalian.

2.1.7. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Horowitz, 2014) terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut :

- a. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfil obligations relating to stewardship*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.
- b. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
- c. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

2.2 Tool Aplikasi

Dalam pengimplementasian kegiatan akuntansi sudah banyak program-program aplikasi yang tersedia dan dengan mudah digunakan oleh seorang *accountant*. Program aplikasi tersebut dirancang dengan baik dan juga *relative* bebas dari kesalahan hingga mudah digunakan oleh user atau seorang *accountant*. Hal ini pun mampu membantu seorang *accountant* untuk mengerjakan tugasnya dengan lebih cepat dan efisien dan tentunya sesuai dengan majunya perkembangan teknologi.

2.2.1. Teori Zahir Accounting

Dalam perkembangan teknologi di era saat ini sudah banyak adanya perubahan dalam kelangsungan kehidupan yang telah dijalani, hal ini pun mendukung adanya suatu perkembangan yang berkaitan dengan dunia akuntansi, yakni adanya beberapa *software* yang telah diciptakan untuk membantu pekerjaan dalam suatu sistem akuntansi salah satunya adalah *software* Zahir Accounting.

“Zahir Accounting Versi 5.1 adalah sebuah program akuntansi keuangan yang fleksibel, berfasilitas lengkap dan berdayaguna tinggi.” (Febriarti, Sri, & Syahbaniar, 2017)

Zahir Accounting dirancang untuk dapat digunakan meskipun kita tidak mendalami teori akuntansi, namun akan lebih mudah jika kita mempelajari prinsip-prinsip dasarnya dengan baik. “ Penggunaan aplikasi Zahir Accounting versi 5.1 dapat menjadi alternatif dalam pemecahan masalah dalam pengolahan data.” (Utami & Hidayat, 2018)

Prestasi yang diperoleh PT Zahir Internasional melalui *Zahir Accounting* menunjukkan bahwa *software* ini menjadi pilihan utama setiap perusahaan Indonesia. “ *Zahir Accounting* mempunyai beberapa keunggulan, diantaranya aplikasi ini sederhana, lebih mudah dipelajari dan sesuai dengan kegiatan usaha yang ada di Indonesia. Tampilan sangat menarik baik dalam *interface* program maupun dalam penyajian laporan keuangan. Berbagai macam menu yang memudahkan pencatatan juga menjadi kelebihan dari *Zahir Accounting*.” (Dema & Indah, 2017)

2.2.2. Pengenalan Antar Muka *Zahir Accounting* Versi 5.1

Pada pembahasan ini akan dijelaskan mengenai antar muka program aplikasi *Zahir Accounting* yang telah terinstall dan telah diaktifkan. Setelah pengaktifan *Zahir Accounting* akan muncul sebuah jendela logo dalam layar komputer anda seperti gambar II.4.



Sumber: Modul *Zahir Accounting*

Gambar II.03. Tampilkan Logo Program *Zahir Accounting* Versi 5.1

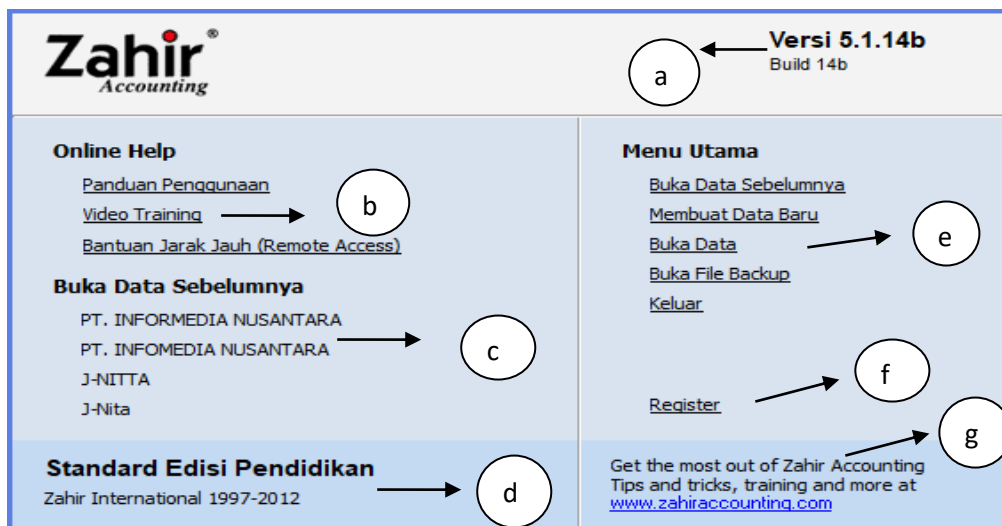
Setelah proses *upload* program sukses, maka akan muncul jendela panduan penggunaan Zahir Accounting Versi 5.1 seperti gambar II.5.



Sumber Modul Zahir Accounting

Gambar II.04 Tampilkan Jendela Panduan Zahir Accounting Versi 5.1

Dan setelah tampilan jendela panduan program maka akan muncul tampilan menu utama program Zahir Accounting seperti gambar II.5.



Sumber Modul Zahir Accounting

Gambar II.05 Tampilan Awal Program Zahir Accounting Versi 5.1

Pada tampilan menu utama program Zahir diatas terdapat beberapa bagian yang dapat pengguna pilih sesuai kebutuhannya, diantaranya adalah:

a. Versi program

Pada pojok kanan atas menu utama terdapat tampilan versi program, pada gambar di atas versi program yang digunakan adalah Zahir Accounting versi 5.1.14b, *build* 14b menunjukkan nomor *update* dari sebuah program yang digunakan.

b. *Online Help*

Pada bagian ini program Zahir menyediakan bagian dimana para pengguna dapat menemukan sebuah bantuan dalam penggunaan program, terdapat beberapa pilihan diantaranya adalah panduan pengguna, *video training*, dan bantuan jarak jauh (*Remote Acces*). Pilihan-pilihan ini berfungsi untuk membantu pengguna dalam menjalankan atau menggunakan Zahir Accounting.

c. *History Data*

Pada bagian ini digunakan untuk menampilkan beberapa data yang sebelumnya telah dibuat atau telah digunakan sehingga pada bagian ini pengguna dapat langsung mengklik data yang ingin langsung dibuka.

d. *Edisi Software*

Bagian ini menginformasikan atau menampilkan sebuah informasi tentang edisi software yang dimiliki, pada Zahir yang digunakan kali ini beredisi *Zahir International 1997-2012*.

e. *Administrasi Data Keuangan*

Pada bagian administrasi data keuangan ini, ada beberapa pilihan yang ditampilkan diantaranya adalah:

1. Buka data sebelumnya, pilihan yang digunakan untuk membuka data keuangan yang sebelumnya dibuat atau digunakan.
2. Membuat data baru, pilihan yang digunakan untuk membuat suatu data keuangan baru untuk suatu perusahaan atau sejenisnya.
3. Buka data, pilihan yang digunakan untuk membuka atau melanjutkan membuat data keuangan yang pernah dibuat sebelumnya. File data keuangan yang telah dibuat di *Zahir Accounting* akan selalu berformat *.gdb.
4. Buka file *Backup*, pada pilihan ini digunakan untuk membuka *file* data keuangan yang pernah dibackup sebelumnya, file ini akan membentuk sebuah *file backup* yang berformat *.gbk.
5. Keluar, pada pilihan ini digunakan untuk keluar dari program aplikasi *zahir Accounting*.

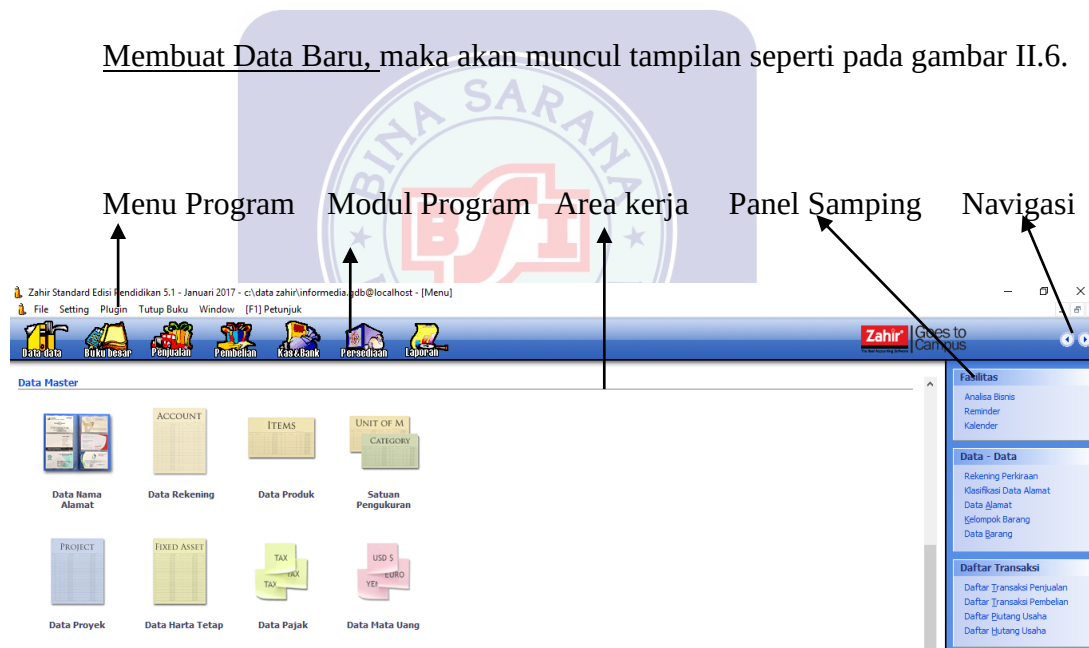
f. Register

Pada bagian ini digunakan untuk melakukan sebuah registrasi terhadap program *Zahir Accounting*. Registrasi harus dilakukan supaya program dapat digunakan.

g. Website *Zahir Accounting*

Pada bagian ini digunakan untuk membuka website, mendownload serta melihat tanya jawab dan berdiskusi di forum yang telah disediakan di website *Zahir Accounting*.

Jika sudah membuat data keuangan perusahaan baru dengan mengklik pilihan Membuat Data Baru, maka akan muncul tampilan seperti pada gambar II.6.

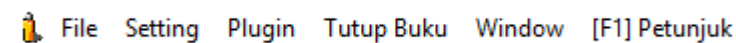


Sumber Modul *Zahir Accounting*

Gambar II.06 Pengenalan Antar Muka

Gambar diatas adalah tampilan utama program setelah penggunaan membuat sebuah data keuangan, berikut penjelasan dari bagian-bagian yang ditampilkan pada tampilan utama program:

1. Menu Program



Sumber Modul Zahir Accounting

Gambar II.07 Menu Program

Menu program diatas berguna untuk mengakses fungsi-fungsi program yang tidak berkaitan dengan master data dan transaksi. Pada menu ini pengguna data membuat data keuangan baru, membuka data keuangan yang telah dibuat, kembali ke menu utama, mem*backup* data, memperbaiki data, mengatur konfigurasi program, melakukan tutup buku dan lain sebagainya. Berikut beberapa fasilitas yang disediakan di menu program serta penjelasannya:

a. Menu file

Dalam menu file ini digunakan jika pengguna ingin membuat data keuangan baru, membuka data, tutup data, menampilkan kembali menu utama, menggunakan alat bantu, membuat sebuah password, *setup* ulang data perusahaan, mem*backup* data, membuka file *backup* serta meng*import* data dari suatu data keuangan lainnya.

b. Menu *Setting*

Dalam menu *setting* ini digunakan jika pengguna dapat mensetup klasifikasi rekening perkiraan, mengisi saldo awal rekening perkiraan, mengisi saldo awal utang dan piutang usaha, saldo awal persediaan, mengatur bahasa yang digunakan, mengatur konfigurasi *Point of Sales* dan mengatur konfigurasi program.

c. Tutup buku

Pada menu tutup buku ini pengguna dapat melakukan sebuah proses tutup buku bulanan, tutup buku tahunan dan melakukan evaluasi terhadap mata uang asing.

d. Windows

Pada menu ini pengguna dapat menutup semua jendela atau form yang terbuka. Menampilkan atau menyembunyikan panel samping.

e. Petunjuk

Pada menu ini pengguna dapat menampilkan atau mengakses panduan penggunaan program.

2. Modul Program



Sumber Modul Zahir Accounting

UNIVERSITAS

Gambar II.08 Modul Program

Modul program yang ada pada *Zahir Accounting* telah disediakan untuk memudahkan pengguna dalam menginput seluruh transaksi yang ada pada aplikasi Zahir, berikut penjelasan mengenai masing-masing dari modul yang telah disediakan oleh *Zahir Accounting*:

a. Modul data-data

Modul ini merupakan modul master data dari pekerjaan yang dibuat. Pada bagian di modul ini pengguna dapat mengisi dan juga mengolah informasi-informasi penting yang berhubungan dengan transaksi, pada bagian ini pengguna sangat

penting untuk membuat data dengan benar karena data yang dibuat dalam modul ini akan dipakai pada modul-modul yang lain dan juga seluruh *file*.



Sumber Modul Zahir Accounting

Gambar II.09 Modul data-data

Dalam modul ini pengguna dapat mengelola berbagai master data diantaranya adalah menu data nama dan alamat, data rekening perkiraan, data produk, data satuan pengukur, data proyek, data pajak, data mata uang, data klasifikasi alamat dan tabel komisi penjualan, kelompok dan grup produk, data pendukung, *fixed asset*, catatan transaksi.

b. Modul Buku Besar



Sumber Modul Zahir Accounting

Gambar II.10. Modul Buku Besar

Modul Buku Besar merupakan tempat dimana user bisa membuat atau mengedit rekening perkiraan, menginput transaksi jurnal umum (dalam bentuk debit kredit), menampilkan buku besar rekening (seperti buku bank) dan menampilkan transaksi jurnal umum yang pernah diinput (juga mencetaknya). Beberapa fasilitas menu yang ada pada modul Buku Besar yaitu data rekening perkiraan, transaksi jurnal umum, buku besar, daftar transaksi jurnal.

c. Modul Penjualan



Sumber Modul Zahir Accounting

Gambar II.11. Modul Penjualan

Modul Penjualan ini digunakan untuk melakukan input transaksi yang berkaitan dengan penjualan (tunai maupun kredit), piutang usaha, menampilkan data transaksi penjualan, kartu piutang usaha, mencetak faktur dan lain-lain. Beberapa fasilitas yang ada dalam Modul Penjualan yaitu *sale order*, pengiriman barang (*invoicing*), retur penjualan, daftar piutang usaha, pembayaran piutang usaha, pengembalian kelebihan (kredit).

d. Modul Pembelian



Input Transaksi



Purchase Order



**Penerimaan
Barang
(Invoicing)**



Retur Pembelian



Daftar Hutang Usaha



Pembayaran Hutang Usaha



**Penerimaan
Kembali
(Debit)**

Sumber Modul Zahir Accounting

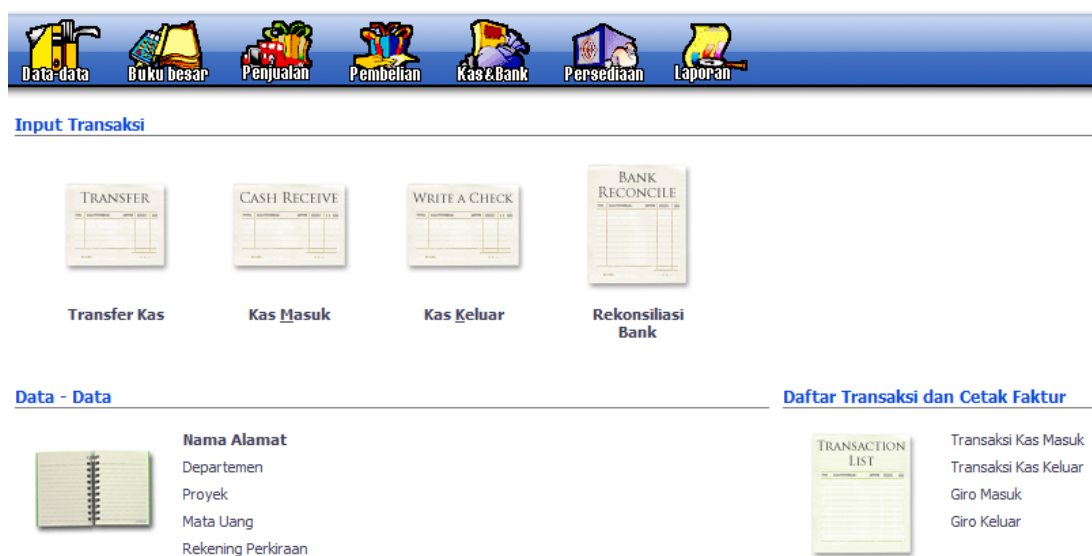


Gambar II.12. Modul Pembelian

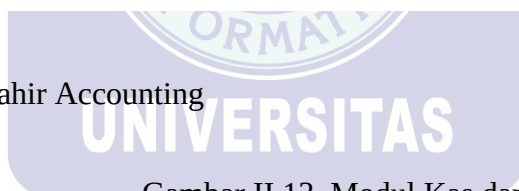
Modul ini berisi segala fasilitas yang terkait dengan aktivitas pembelian baik tunai maupun kredit. Beberapa fasilitas yang ada dalam menu pembelian ini adalah input permintaan barang, form permintaan penawaran barang, input order pembelian (*purchase order*), input transaksi pembelian (*penerimaan barang atau invoicing*), retur pembelian, daftar hutang usaha, pembayaran hutang usaha, penerimaan kembalikan (debet).

e. Modul Kas dan Bank

Modul Kas dan Bank ini digunakan untuk menginput transaksi yang berkaitan dengan kas dan bank, baik transaksi keluar masuk kas/bank dan juga kas ke bank atau sebaliknya. Beberapa fasilitas yang ada dalam menu ini adalah transfer kas, kas masuk, kas keluar, rekonsiliasi bank.



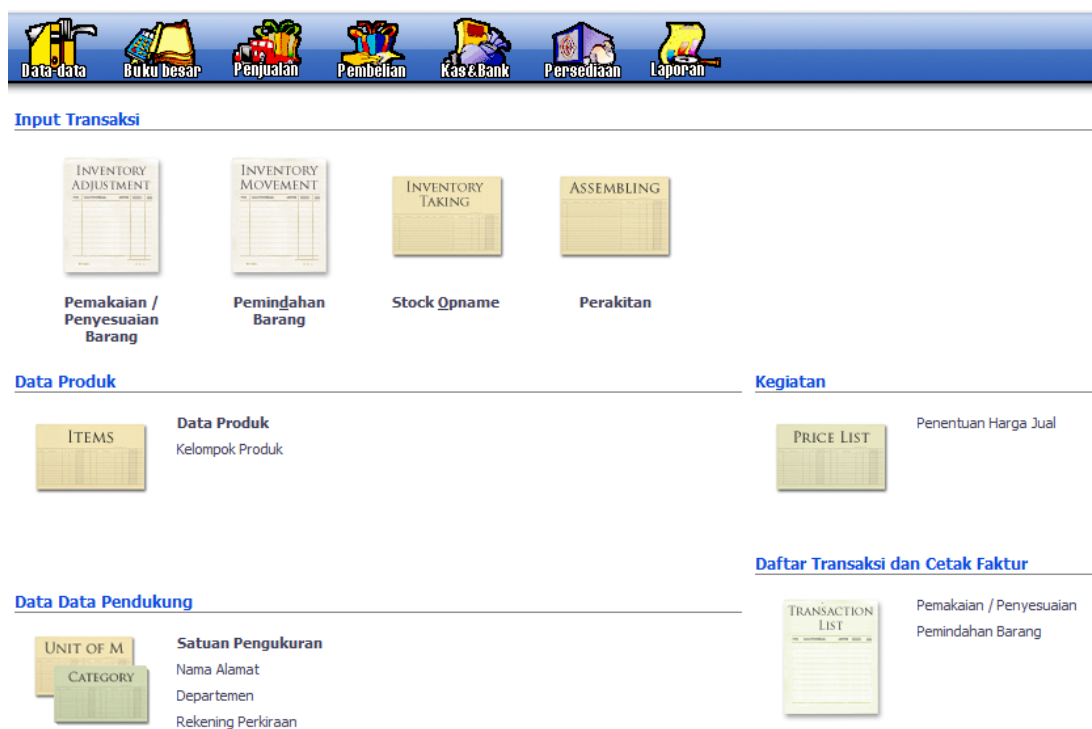
Sumber Modul Zahir Accounting



Gambar II.13. Modul Kas dan Bank

f. Modul Persediaan

Modul persediaan ini digunakan untuk melakukan input transaksi yang berhubungan dengan persediaan.



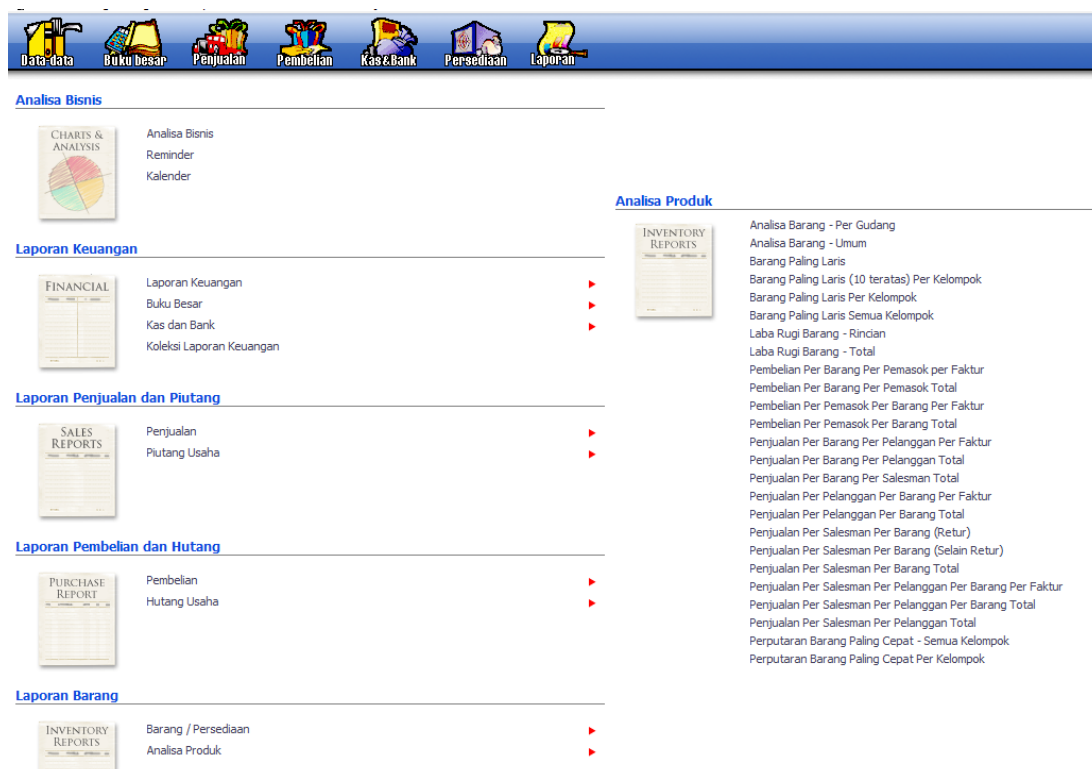
Sumber Modul Zahir Accounting

Gambar II.14. Modul Persediaan

Beberapa fasilitas yang ada dalam Modul Persediaan yaitu pemakaian atau penyesuaian barang, pemindahan barang, transfer barang antar gudang, *Stock opname*, perakitan, *disassembly*, penerimaan barang konsinyasi, retur barang konsinyasi, data produk, kegiatan, data transaksi dan cetak faktur.

g. Modul Laporan

Modul Laporan digunakan untuk menampilkan berbagai analisa grafik. Di sisi sebelah kiri adalah laporan kategori laporan, sedangkan sisi sebelah kanan terdapat daftar laporan yang tersedia untuk kategori tersebut.



Sumber Modul Zahir Accounting

Gambar II.15. Modul Laporan

Beberapa fasilitas yang ada dalam Modul Laporan ini yaitu analisa bisnis, laporan keuangan, laporan penjualan dan piutang, laporan pembelian dan hutang, laporan barang, laporan lainnya.

3. Navigasi Halaman



Sumber Modul Zahir Accounting

Gambar II.16. Navigasi Halaman

Klik tombol bergambar segitiga disebelah kiri untuk menuju halaman sebelumnya, dan di sebelah kanan untuk menuju halaman selanjutnya. Jika anda telah membuka beberapa form sekaligus maka tombol ini akan memudahkan anda untuk pindah dari satu *form* ke *form* lainnya.

4. Area Kerja

Data - Data

Nama Alamat

Departemen
Proyek
Mata Uang
Rekening Perkiraan

Daftar Transaksi dan Cetak Faktur

TRANSACTION LIST

Transaksi Kas Masuk
Transaksi Kas Keluar
Giro Masuk
Giro Keluar

Sumber Modul Zahir Accounting

Gambar II.17. Area Kerja

Area kerja disini merupakan area dimana Zahir akan menampilkan berbagai pilihan menu, daftar atau *list* sebuah data, formulir transaksi, dan lainnya sebagainya. Sebagai contoh diatas adalah gambar area kerja pada bagian modul Kas dan Bank yang masing-masing mempunyai bagian-bagian dengan fungsinya tersendiri.

Dengan desain program dan struktur data yang sistematis, program ini akan tetap stabil walaupun *volume* transaksi sangat tinggi, karena fasilitas *maintenance* data yang akurat.

5. Panel Samping



Sumber Modul Zahir Accounting

Gambar II.18. Panel Samping

Panel samping menampilkan informasi yang bervariasi sesuai dengan konteks form yang sedang terbuka. Untuk pertama kali akan ditampilkan *shortcut* ke menu analisa, data-data dan daftar transaksi penting. Selanjutnya jika anda sedang

membuka buku besar maka disini akan ditampilkan informasi tentang waktu penginputan, waktu pengeditan dan nama penginput transaksi, jika *user* sedang melakukan rekonsiliasi bank maka disini akan ditampilkan informasi yang terkait rekonsiliasi bank, dan sebagainya.

2.3. Analisa Laporan Keuangan

Menurut Drake (2007) mengungkapkan financial analysis sebagai suatu *selection, evaluation dan interpretation* terhadap financial data keuangan, mengkorelasikan dengan informasi lain yang dengan tujuan dapat membantu decision makers investment dan financial (Erica, 2018).

Analisa Laporan Keuangan terdiri dari 3:

1. Likuiditas adalah ratio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Ada dua macam ratio likuiditas yaitu Ratio Quick dan Ratio Lancar.

a. **Ratio Quick (Ratio Cepat atau Acid Test Ratio)**

Merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar dengan tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

$$\text{Ratio Quick} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Hutang Lancar

b. **Ratio Lancar**

Merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang ada.

$$\text{Ratio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Solvabilitas merupakan ratio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang dan mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi. Dengan arti lain yaitu mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan sehingga memfokuskan pada sisi kanan neraca.

Jenis ratio yang digunakan pada ratio solvabilitas antara lain ada Ratio Total Hutang terhadap Aset (Debt to Total Asset Ratio) dan Ratio Total Hutang terhadap Ekuitas Total debt to equity ratio berikut penjelasannya beserta contohnya:

a. Ratio Total Hutang terhadap Total Aset

Untuk menghitung seberapa banyak dana yang disediakan kreditur.

$$\text{Ratio total hutang terhadap Total aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

b. Ratio Total Hutang terhadap Total Ekuitas

Ratio ini membandingkan modal sendiri di satu pihak dengan total hutang dilain pihak.

$$\text{Ratio total hutang terhadap Total Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Profitabilitas adalah ratio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada sisi penjualan, aset dan modal saham tertentu. Ratio profitabilitas dibagi menjadi 3 yaitu Gross Profit Margin , Net Profit Margin dan Return of Aset.

a. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor pada tingkat penjualan tertentu. Perhitungannya :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$$

b. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Perhitungannya :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c. Return of Aset (RoA)

Menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimiliki perusahaan. RoA juga sering disebut *Return of Investment*. Perhitungannya:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$